

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS OPINI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF
ARGUMENTASI SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 ONAN RUNGGU TAHUN
PEMBELAJARAN 2017/2018**

Kristiani Gultom
(kristingultom8@gmail.com)
Prof. Dr. Biner Ambarita, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kemampuan menganalisis teks opini dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa/i SMA Negeri 1 Onan Runggu yang berjumlah 157 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 32 orang siswa yang diambil dengan teknik random. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yaitu tes pilihan berganda yang berjumlah 20 soal dan tes esai yaitu menulis paragraf argumentasi. Metode eksperimen yaitu dengan metode deskriptif korelasional.

Nilai rata-rata kemampuan menganalisis teks opini=79,37; standar deviasi= 8,00; dan termasuk dalam kategori baik. Sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf argumentasi= 72,5; standar deviasi= 4,53. Setelah uji normalitas dan homogenitas, diperoleh t_h sebesar= 2,557, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar= 1,697. Karena t_h yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,557 > 1,697$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

Kata Kunci: Teks Opini, Paragraf Argumentasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam ruang lingkup kebahasaan secara umum terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Sesuai dengan urutan pemerolehannya, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir untuk dikuasai. Namun, keterampilan menulis mempunyai

peranan yang tak kalah penting dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Secara tidak langsung menulis adalah bentuk komunikasi yang kita lakukan untuk menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis. Sejalan dengan pendapat tersebut, Barus (2013:2) menyatakan bahwa menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya. Dalam hal ini, orang yang melakukan kegiatan menulis disebut *penulis*. Hasil perbuatan itu disebut dengan *tulisan, karangan atau karya tulis*. Lalu yang memahami tulisan disebut *pembaca*.

Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi yang begitu pesat, keterampilan menulis akan menggeser pandangan tentang kecendikiaan seseorang. Media surat kabar berkembang begitu pesatnya. Fakta-fakta dan opini yang menarik bermunculan ke permukaan dan menarik untuk dikonsumsi oleh publik. Fakta-fakta menarik yang dikemas dalam sebuah berita memunculkan gagasan dari pembaca untuk berargumen dan dituangkan dalam bentuk tulisan. Tulisan dalam kolom surat kabar ini dikenal sebagai opini.

Tampubolon (1987:195) menyatakan bahwa opini adalah pandangan (pendapat) surat kabar (redaksi) atau penulis tertentu tentang sesuatu peristiwa, pikiran atau pandangan yang terjadi atau hidup dalam masyarakat. Opini yang merupakan pandangan surat kabar biasanya disajikan dalam bentuk tajuk rencana, komentar, pojok, dan karikatur, sedangkan opini yang merupakan pandangan penulis tertentu disajikan dalam bentuk karangan khusus (*feature*), surat pembaca, atau kolom (*column*).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu gurubahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Onan Runggu yaitu bapak Donni Harapan Manik, S.Pd, dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran mengenai teks opini, guru sering dihadapkan pada siswa yang kesulitan dalam menganalisis teks opini. Rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis teks opini pada siswa kelas XI disebabkan karena rendahnya tingkat keterbacaan teks opini dan juga faktor bacaan yang sulit.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 bidang studi Bahasa Indonesia SMA/MA, pembelajaran menulis khususnya menulis argumentasi dipelajari di kelas X semester II. Standar kompetensinya adalah mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Kompetensi dasarnya adalah menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Menulis paragraf argumentasi merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa dengan menyajikan pemikiran terhadap fakta yang ada.

Menurut Tarigan (2013:3) menyatakan bahwa:

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur dan banyak.

Meskipun telah disadari bahwa keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan modern, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan menulis. Hal itu disebabkan oleh beberapa masalah yang berkaitan dengan rendahnya mutu pembelajaran keterampilan menulis. Salah satu keterampilan menulis adalah menulis paragraf argumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Onan Runggu yaitu bapak Donni Harapan Manik, S.Pd, mengatakan bahwa kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu masih rendah, masih banyak siswa yang sulit menuangkan ide atau gagasan dalam menulis paragraf argumentasi, belum memahami tentang kaidah menulis paragraf yang baik, dan minimnya kosakata yang dikuasai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan penelitian dengan judul “Hubungan Kemampuan Menganalisis Teks Opini Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018.”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mencari kebenaran dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian ini memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Penentuan suatu metode tertentu harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Arikunto (2006:22) menyatakan “Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting karena berhasil tidaknya, ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dan memilih metode penelitian.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional, yaitu dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel. Dengan teknik ini diharapkan penulis dapat mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemampuan Menganalisis Teks Opini (X) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tabel 1.Skor Kemampuan Menganalisis Teks opini (X)

No	Nama Siswa	X	X ²
1	Adi Putra Manik	70	4900
2	Andi Abet Lumbantoruan	80	6400
3	Andikah Gultom	75	5625
4	Andre Gultom	75	5625
5	Arjunawan Pandiangan	80	6400
6	Coly Misrun Samosir	80	6400
7	Dinar Forlina Sitanggang	90	8100
8	Doruli Gultom	90	8100
9	Edianto Gultom	70	4900
10	Elisabeth Pakpahan	75	5625
11	Enjelina Gultom	65	4225
12	Erwan Yusuf R. Simbolon	80	6400
13	Gilbert Samosir	85	7225
14	Hatoguan Parhusip	85	7225
15	Herianto Gultom	75	5625

16	Jeremia Samosir	75	5625
17	Lukas Lambok Sinaga	70	4900
18	Mariana M. Gultom	80	6400
19	Mario J. Pakpahan	85	7225
20	Novalina E. Sitinjak	70	4900
21	Perdi Lumbanraja	65	4225
22	Rinalija T. Harianja	85	7225
23	Rini Afriani Gultom	90	8100
24	Rino Gultom	95	9025
25	Riski K. Samosir	90	8100
26	Romoppo E. Gultom	70	4900
27	Rosaridepi Hutabalian	85	7225
28	Runi Arta Sitinjak	80	6400
29	Suito Pandiangan	80	6400
30	Thesalonika Samosir	80	6400
31	Tua Joko Sitinjak	85	7225
32	Wempy M. Hutagaol	80	6400
Jumlah		2540	203600

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa data skor tertinggi kemampuan menganalisis teks opini siswa adalah 95 dan skor terendah adalah 65 dengan rata-rata 79,37.

Untuk mengetahui kemampuan menganalisis digunakan standar skor menurut Arikunto (2006:74) sebagai berikut.

Tabel 2. Standar Skor Menurut Arikunto

No	Skor Penilaian	Kategori	Kategori Huruf
1	Skor 85-100	Sangat baik	A
2	Skor 70-84	Baik	B
3	Skor 55-69	Cukup	C
4	Skor 40-45	Kurang	D
5	Skor 0-39	Sangat kurang	E

Berdasarkan standar skor di atas, maka terdapat 11 siswa dalam kategori sangat baik, 19 siswa dalam kategori baik, dan 2 siswa dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis teks opini siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu tergolong kategori baik.

2. Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi (Y) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tabel 3. Skor Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi (Y)

No	Nama Siswa	Y	Y²
1	Adi Putra Manik	70	4900
2	Andi A. Lumbantoruan	70	4900
3	Andikah Gultom	70	4900
4	Andre Gultom	70	4900
5	Arjunawan Pandiangan	80	6400
6	Coly Misrun Samosir	80	6400
7	Dinar Forlina Sitanggang	75	5625
8	Doruli Gultom	70	4900
9	Edianto Gultom	75	5625
10	Elisabeth Pakpahan	80	6400
11	Enjelina Gultom	80	6400
12	Erwan Y.R. Simbolon	75	5625
13	Gilbert Samosir	70	4900
14	Hatoguan Parhusip	75	5625
15	Herianto Gultom	70	4900
16	Jeremia Samosir	70	4900
17	Lukas L. Sinaga	70	4900
18	Mariana M. Gultom	60	3600
19	Mario J. Pakpahan	70	4900
20	Novalina E. Sitinjak	70	4900
21	Perdi Lumbanraja	80	6400
22	Rinalija Y. Harianja	75	5625
23	Rini Afriani Gultom	70	4900
24	Rino Gultom	75	5625
25	Riski K. Samosir	85	7225
26	Romoppo E. Gultom	70	4900
27	Rosaridepi Hutabalian	70	4900
28	Runi Arta Sitinjak	70	4900
29	Suito Pandiangan	70	4900
30	Thesalonika Samosir	70	4900
31	Tua joko Sitinjak	70	4900
32	Wempy M. Hutagaol	75	5625
Jumlah		2320	168900

Berdasarkan data dalam tabel di atas terlihat bahwa data skor tertinggi kemampuan menganalisis teks opini siswa adalah 85 dan skor terendah adalah 60 dengan rata-rata 72,5.

Untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf argumentasi digunakan standar skor menurut Arikunto (2006:74) sebagai berikut.

Tabel 4. Standar Skor Menurut Arikunto

No	Skor Penilaian	Kategori	Kategori Huruf
1	Skor 85-100	Sangat baik	A
2	Skor 70-84	Baik	B
3	Skor 55-69	Cukup	C
4	Skor 40-45	Kurang	D
5	Skor 0-39	Sangat kurang	E

Berdasarkan standar skor di atas, maka terdapat 1 siswa dalam kategori sangat baik, 30 siswa dalam kategori baik, dan 1 siswa dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu tergolong kategori baik.

3. Hubungan Kemampuan Menganalisis Teks Opini (X) dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi (Y)

Setelah t_0 diperoleh yaitu sebesar 2,557, selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1,697. Dengan membandingkan antara t_0 dengan t_{tabel} diperoleh t_0 lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,557 > 1,697$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara kemampuan menganalisis teks opini dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA N 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menganalisis Teks Opini (X) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018

Kemampuan menganalisis teks opini siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 79,37. Kemampuan menganalisis teks opini kelas XI SMA N 1 Onan

Runggu dikatakan baik karena terlihat dari data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menganalisis teks opini yang dinilai dari tiga aspek penilaian, yaitu aspek isi, tema, dan kosa kata. Rata-rata aspek penilaian isi yaitu 52,18, rata-rata aspek penilaian tema yaitu 15,46 dan rata-rata aspek penilaian kosa kata yaitu 11,70. Berdasarkan lima kriteria untuk menentukan tingkat penguasaan siswa, maka terdapat 11 siswa dalam kategori sangat baik, 19 siswa dalam kategori baik, dan 2 siswa dalam kategori cukup yang disebabkan oleh kurangnya kosa kata siswa dalam menganalisis teks opini. Dari hasil analisis uji normalitas, kemampuan menganalisis teks opini (X) setelah dikonsultasikan dengan I_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka memiliki nilai $I_{hitung} < I_{tabel}$ yaitu $0,1283 < 0,1568$ ataupun data berdistribusi normal.

2. Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi (Y) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018

Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 72,5. Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA N 1 Onan Runggu dikatakan baik yaitu terlihat dari data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menulis paragraf argumentasi yang dinilai dari 5 aspek penilaian, yaitu aspek isi gagasan, ciri paragraf argumentasi, diksi, ejaan, dan aspek penilaian koherensi. Rata-rata aspek penilaian isi gagasan yaitu 19,06, rata-rata aspek penilaian ciri paragraf argumentasi yaitu 9,68, rata-rata aspek penilaian diksi yaitu 18,75, rata-rata aspek penilaian ejaan yaitu 9,68 dan rata-rata aspek penilaian koherensi yaitu 15,31. Aspek penilaian yang paling rendah dalam kemampuan menulis paragraf argumentasi menurut data hasil penelitian yaitu aspek ciri paragraf argumentasi dan aspek ejaan. Berdasarkan lima kriteria untuk menentukan tingkat penguasaan siswa, maka terdapat 1 siswa dalam kategori sangat baik, 30 siswa dalam kategori baik, dan 1 siswa dalam kategori cukup disebabkan karena kurangnya kemampuan menulis paragraf argumentasi. Dari hasil analisis uji normalitas, kemampuan menulis paragraf argumentasi (Y) setelah dikonsultasikan dengan I_{tabel} pada taraf

signifikan 5% maka memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,1342 < 0,1568$ ataupun data berdistribusi normal.

3. Hubungan Kemampuan Menganalisis Teks Opini (X) dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi (Y)

Hubungan antara kemampuan menganalisis teks opini dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018 hubungannya yaitu cukup berarti. Diperoleh $r_{hitung} = 0,342$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan $N = 32$ sebesar 0,349. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,423 > 0,349$) maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kemampuan menganalisis teks opini dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi hubungannya cukup berarti. Hal ini berarti bahwa apabila kemampuan menganalisis teks opini siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018 baik maka kemampuan menulis paragraf argumentasi akan baik juga. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,557 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,697 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,557 > 1,697$). Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang positif antara kemampuan menganalisis teks opini dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018” dapat diterima (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

PENUTUP

Kemampuan menganalisis teks opini siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018 memiliki nilai rata-rata sebesar 79,37 yang termasuk dalam kategori baik.

Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu memiliki nilai rata-rata sebesar 72,5 yang termasuk dalam kategori baik.

Terdapat hubungan antara kemampuan menganalisis teks opini dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1

Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2017/2018. Diperoleh $r_{hitung} = 0,423$ dan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan $N = 32$ sebesar 0,349. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,423 > 0,349$) maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kemampuan menganalisis teks opini dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi hubungannya cukup berarti.

Saran

Kemampuan menganalisis teks opini di kelas XI SMA Negeri 1 Onan Runggu termasuk dalam kategori baik. Namun walaupun demikian kemampuan menganalisis teks opini harus senantiasa ditingkatkan sehingga siswa dapat mengetahui teks opini tersebut.

Kemampuan menulis paragraf argumentasi termasuk dalam kategori baik, namun hendaknya dapat lebih ditingkatkan lagi dengan banyak membaca dan menulis paragraf argumentasi sehingga kemampuan menulis paragraf argumentasi pun akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Barus, Sanggup. 2013. *Penulisan Karya Tulis*. Jakarta: Halaman Moeka.

Tampubolon.1987 (Cetakan Terakhir).*Kemampuan Membaca Teknik Membaca*

Efektif dan Efisien. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H.G. 2013.*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.